

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah diuraikan, dapat diambil beberapa kesimpulan, antara lain:

1. Variabel independen, yaitu jumlah penduduk, pendapatan per kapita, harga kedelai impor, dan harga telur, secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, yaitu permintaan tempe.
2. Variabel jumlah penduduk (JP) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan tempe, sementara variabel harga kedelai impor (HK) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap permintaan tempe. Di sisi lain, variabel pendapatan per kapita (PPP) dan harga telur (HTL) tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap permintaan tempe selama periode tahun 2007-2022 di Indonesia.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dibahas sebelumnya, maka dapat disampaikan implikasi dari penelitian ini adalah untuk mengimbangi kebutuhan akan tempe, sebaiknya Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan mengadakan program untuk meningkatkan produksi kedelai jenis kedelai impor yang dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan kedelai nasional yang cenderung meningkat sebagai akibat dari peningkatan populasi dan pendapatan masyarakat, serta peningkatan pengetahuan

masyarakat tentang kandungan gizi beberapa produk makanan yang terbuat dari kedelai. Program tersebut diharapkan mampu mengurangi ketergantungan impor kedelai serta dapat meningkatkan produksi tempe yang akhirnya dapat meningkatkan ketahanan pangan dalam negeri sehingga dapat terwujud swasembada pangan.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti telah mengetahui keterbatasan penelitian yang diharapkan dapat dijadikan rekomendasi untuk penelitian berikutnya.

Berikut keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu;

1. Proksi dalam penelitian ini adalah permintaan tempe, yang mana komoditas pangan terfokus hanya pada komoditas tempe sebagai bahan pangan olahan kedelai, sementara terdapat beberapa bahan pangan yang berasal dari kedelai, seperti tahu dan kecap, juga masih banyak proksi lain yang dapat dijadikan dalam perhitungan ketahanan pangan.
2. Terbatasnya data terkait harga tempe yang seharusnya dijadikan salah satu variabel independen. Sehingga peneliti menggunakan variabel harga kedelai sebagai pengganti harga tempe.
3. Melihat hasil dari uji determinasi, masih terdapat 58.33 persen variabel independen lain di luar model penelitian ini yang dapat mempengaruhi variabel dependen (konsumsi tempe), seperti harga tempe dan harga tahu mentah.